

**MENINGKATKAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS UMKM
JAMUR TIRAM DI DESA CITEREP NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh:

Putri Desva Sari 1812110342

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**MENINGKATKAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS UMKM
JAMUR TIRAM DI DESA CITEREP NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

Putri Desva Sari 1812110342

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui ,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


M. Ariza Eka Yusendra., S.P., MM.


Suharpen

NIK. 12990313

NIK.1801040607610002

Ketua Program Studi


Dr. Anggalia Wibasuri., S.Kom., MM.

NIK.11310809

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.1.1 Profil dan Potensi Desa | 3 |
| 1.1.2 Profil UMKM | 3 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan | 4 |
| 1.4 Manfaat..... | 4 |
| 1.4.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya | 4 |
| 1.4.2 Manfaat bagi Mahasiswa..... | 4 |
| 1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat | 5 |
| 1.5 Mitra yang Terlibat | 5 |
| BAB II PELAKSANAAN PROGRAM | |
| 2.1 Program - Program yang dilaksanakan | 6 |
| 2.1.1 Kunjungan dan Survei UMKM Budidaya Jamur Tiram | 6 |
| 2.1.2 Pembuatan Desain pada UMKM Jamur Tiram..... | 7 |
| 2.1.3 Memasarkan Hasil Produk Jamur <i>Cripy</i> Secara Online melalui Sosial Media..... | 7 |
| 2.1.4 Melakukan Pendampingan Belajar Anak-Anak..... | 8 |
| 2.1.5 Mengajar dan Mengedukasi Mengenai Pencegahan Covid-19 di TK Tunas Melati | 8 |
| 2.2 Waktu Kegiatan | 8 |
| 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi | 10 |

| | |
|---|----|
| 2.3.1 Membantu Proses Pembuatan Baglog Jamur..... | 10 |
| 2.3.2 Melakukan Inovasi Hasil Produk UMKM..... | 11 |
| 2.3.3 Melakukan Pembuatan Logo Identitas UMKM Jamur | 11 |
| 2.3.4 Membantu Kegiatan Belajar Anak-Anak | 12 |
| 2.3.5 Membantu Membersihkan Lingkungan Sekitar..... | 13 |
| 2.4 Dampak Kegiatan..... | 13 |

BAB III PENUTUP

| | |
|-------------------------------|----|
| 3.1 Kesimpulan..... | 15 |
| 3.2 Saran..... | 15 |
| 3.2.1 Bagi Masyarakat..... | 15 |
| 3.2.2 Bagi Mahasiswa | 16 |
| 3.3.3 Bagi UMKM | 16 |
| 3.3.4 Bagi IIB Darmajaya..... | 16 |
| 3.3 Rekomendasi | 16 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1. Profil UMKM | 3 |
| 2. Kunjungan dan Survei UMKM Jamur Tiram..... | 6 |
| 3. Proses Pembuatan Desain UMKM Jamur | 7 |
| 4. Pemasaran Hasil Produk Jamur Tiram melalui Sosial Media | 7 |
| 5. Pendampingan Belajar Anak-Anak..... | 8 |
| 6. Mengajar dan Mengedukasi Mengenai Pencegahan Covid-19 di TK Tunas Melati..... | 9 |
| 7. Membantu Proses Pembuatan Baglog Jamur | 11 |
| 8. Inovasi Hasil Produk UMKM Jamur | 11 |
| 9. Membuat Logo Identitas UMKM Jamur..... | 12 |
| 10. Kegiatan Belajar Anak-Anak..... | 12 |
| 11. Membersihkan Lingkungan Sekitar | 13 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------|---|
| 1. Profil UMKM | 3 |
| 2. Waktu dan Kegiatan..... | 8 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Citerep Natar Lampung Selatan pada tanggal 16 Agustus – 16 September 2021 dapat diselesaikan dengan baik, laporan ini saya beri judul “Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas UMKM Jamur Tiram di Desa Citerep Natar Kabupaten Lampung Selatan”. Saya telah berusaha secara maksimal mungkin untuk memenuhi standar-standar seperti proses, pedoman yang ada dibuku panduan yang menjadi acuan dan tuntunan dalam penyusunan laporan. Secara sistematis penyusunan laporan ini digunakan yang bersifat tugas hasil individu. Seluruh laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan ditempat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Suharfen selaku ketua RT 07, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM.
2. Bapak Suparno selaku pemilik UMKM Budidaya Jamur yang telah bersedia bekerja sama dan membantu saya selama kegiatan PKPM di UMKM tersebut.
3. Ibu Magdalena., S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Tunas Melati II yang telah mengizinkan saya memakai buku panduan sekolah untuk membantu dalam proses pendampingan belajar anak di TK dan lingkungan sekitar.
4. Bapak Herman Efendi., A.md selaku kepala dusun Citerep Natar yang telah memeberi izin kepada saya untuk menjadi bagian dalam melakukan sosialisasi, ban bantuan Covid-19 serta kegiatan vaksinasi bersama tim medis puskesmas.
5. Bapak Saleh dan Bapak Mulyanto selaku tim satgas Covid yang mendampingi saya selama melakukan giat sosialisasi, vaksinasi serta bantuan Covid-19.
6. Terakhir kepada seluruh masyarakat Desa Citerep Natar Lampung Selatan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan bertepatan dengan aturan PPKM dari pemerintah.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan yang jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, segala kritik serta saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini kedepannya akan diterima dengan senang hati. Atas kritik dan saran yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih dan penulis berharap laporan ini akan bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Natar, 20 September 2021

Penulis,

Putri Desva Sari

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal tersebut, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2021 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan

pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial di suatu daerah terutama dalam bidang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di desa sasaran PKPM. Kecamatan Natar merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Di kecamatan Natar. Mengingat pelaksanaan PKPM di masa pandemi Covid-19 dan untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, maka pelaksanaan PKPM dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing masing dan bersifat individu. Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti melakukan 5 m (menjaga jarak, mencuci tangan, menjahui kerumunan, mengurangi mobilitas, dan memakai masker). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat.

Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang intensif mengenai virus corona serta cara menanggulangnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi yang sudah diberikan oleh pemerintah untuk mengurangi jumlah penularan corona diindonesia. Sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini. Saya melaksanakan PKPM di desa saya sendiri yaitu Desa Citerep Natar. Di desa ini memiliki beberapa UMKM salah satunya adalah UMKM jamur tiram. UMKM ini merupakan salah satu tempat

yang memproduksi jamur tiram untuk menambah penghasilan. Pemilik UMKM memproduksi jamur tiram dengan alat-alat sederhana. Pemilik UMKM ini memproduksi jamur tiram setiap hari nya. Diharapkan agar jamur tiram dapat di kenal secara luas dan membuat proses pemasaran secara online. Berdasarkan uraian di atas laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diberi judul **“Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Jamur Tiram di Desa Citerep Natar Kabupaten Lampung Selatan”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Citerep adalah desa yang terletak di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Keadaan Lingkungan di Desa Citerep cukup ramah dan termasuk desa yang berpotensi menjadi desa yang berkembang dalam bidang ekonomi, didesa ini terdapat UMKM yang mengelola sumber pangan seperti berladang menanam berbagai jenis tumbuhan, berternak, berdagang, budidaya ikan tawar, budidaya jamur, pembuatan tahu tempe. Oleh itu saya menilai desa ini cukup layak untuk dikembangkan dengan masyarakat yang ramah dan saling menjaga tali persaudaran dapat menjadi contoh untuk desa lain.

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 1. Profil UMKM

| | |
|---------------------|--|
| Nama UMKM | : Jamur Tiram |
| Pemilik UMKM | : Suparno |
| Tahun Berdiri Usaha | : 2014 |
| Alamat Usaha | : Desa Citerep, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan |

Gambar 1. Profil UMKM



Desa Citarep Natar terdapat beberapa UMKM salah satunya UMKM yang saya jadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah UMKM jamur tiram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah sampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu:s

1. Bagaimana memberikan pengetahuan berwirausaha serta penggunaan teknologi kepada para pelaku UMKM?
2. Bagaimana meningkatkan produktivitas pemasaran UMKM jamur tiram secara modern?
3. Bagaimana mengedukasi masyarakat mengenai mitigasi Covid-19?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara berwirausaha serta bagaimana cara penggunaan teknologi kepada pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan produktivitas pemasaran UMKM jamur tiram secara modern.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengedukasi masyarakat tentang mitigasi Covid-19.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya pada masyarakat khususnya Dusun Citarep.
2. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus Ekonomi Bisnis dan Teknologi Informasi pada Masyarakat sekitar.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.2 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan serta berwirausaha.

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

1. Menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, produktif dan berdaya saing.
2. Dapat mengembangkan serta mengelola potensi desa yang ada di tempat tersebut.
3. Memberikan sebuah edukasi kepada masyarakat Desa Tanjung Agung mengenai mitigasi Covid-19 agar membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Warga Desa Citerep-Natar RT 07/Rw 06 tempat saya melaksanakan seluruh kegiatan PKPM ini yang telah bersedia dan bekerjasama dalam kegiatan PKPM ini.
2. Bapak Suparno selaku pemilik UMKM Jamur Tiram yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk serta pemulihan UMKM karena terdampak pandemi Covid-19.
3. TK Tunas Melati II yang menjadi tempat saya untuk mendedikasikan diri saya untuk membantu pendampingan belajar mengajar serta untuk melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan dan edukasi pencegahan Covid-19.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanakan

2.1.1 Kunjungan dan Survei UMKM Budidaya Jamur Tiram



Gambar 2. Kunjungan dan Survei UMKM Jamur Tiram

Program kerja ini dilakukan pada kunjungan hari pertama setelah minta izin untuk melaksanakan PKPM di UMKM budidaya jamur tiram. Kunjungan ini dilakukan guna untuk mencari tahu bagaimana proses budidaya jamur tiram. Agar dapat mengetahui permasalahan yang ada pada jamur tiram. Dan memberikan saran kepada pemilik UMKM. Kunjungan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 7 Hari yang terhitung dari tanggal 17 – 23 Agustus 2021. Mengikuti segala proses pembudidayaan mulai dari pembuatan log yaitu sebuah pot untuk media penanaman bibit jamur. Pada proses ini dimulai dari mencampur bubuk kayu, kapur, beras, pakan ayam. Dan proses selanjutnya yaitu memasukkan bahan-bahan tersebut kedalam plastik kiloan dan dipadatkan menggunakan mesin press. Lalu difermentasi selama 1 hari, baglog yang sudah di fermentasi nanti nya akan diberikan bibit jamur (F2) yang terbuat dari jagung dan kedelai yang difermentasi. Setelah baglog didiamkan barulah kita memasukkan bibit F2 tersebut dengan keadaan tangan yang steril. Setelah satu minggu barulah terlihat pertumbuhan jamur yang menjalar pada baglog. Baglog-baglog ini akan disimpan ditemapt yang lembab. Adapula baglog yang diperjualbelikan kepada konsumen, jadi tidak

hanya menjual jamur tiram nya saja tetapi juga menjual baglog dan bibit F2. Dengan adanya saya sebagai mahasiswa PKPM dari kampus IBI Darmajaya ingin memberikan inovasi tentang penjualan produk Jamur *Crispy*. Agar dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam UMKM jamur tiram.

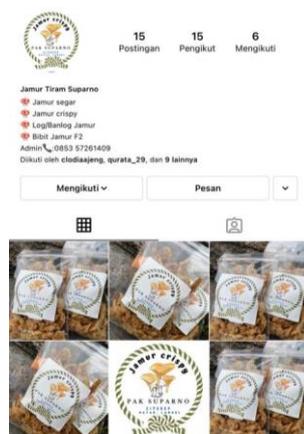
2.1.2 Pembuatan Desain pada UMKM Jamur Tiram



Gambar 3. Proses Pembuatan Desain UMKM Jamur

Salah satu permasalahan UMKM yang sering luput dari perhatian adalah branding. Dimana UMKM hanya fokus menjual tanpa memikirkan bagaimana kualitas merk dari produknya. Sehingga membuat para konsumen kesulitan untuk mengingat produk tersebut meskipun produk yang dihasilkan memiliki rasa yang enak dan bermutu. Maka dari itu, menjaga kualitas branding sangatlah penting dalam upaya membesarkan bisnis UMKM. Dengan adanya kegiatan PKPM ini saya membuat design merk untuk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangka produk Kerupuk dan dapat mempromosikan hasil produk dengan menyebut merk serta sebagai mutu produk yang diperdagangkan. Sehingga dengan adanya design dalam produk penjualan dapat menarik konsumen.

2.1.3 Memasarkan Hasil Produk Jamur *Cripy* Secara Online melalui Sosial Media



Gambar 4. Pemasaran Hasil Produk Jamur Tiram melalui Sosial Media

@rumahjamur_wak

Sosial media marketing adalah salah satu strategi yang paling fleksibel dan efektif yang digunakan oleh UMKM. Social media marketing sendiri adalah upaya menciptakan konten promosi di berbagai platform media social seperti, facebook, instagram, twitter dan lain lain, media social dianggap menjadi media yang efektif untuk meningkatkan konversi penjualan di masa pandemi saat ini. Dengan adanya media social ini saya ingin menjual produk jamur tiram melalui social media untuk memudahkan produsen dan konsumen dalam proses jual beli saat ini yang dimana masih dalam pandemic Covid-19. Sehingga akan hal tersebut tingkat penjualan UMKM jamur tiram akan meningkat.

2.1.4 Melakukan Pendampingan Belajar Anak-Anak



Gambar 5. Pendampingan Belajar Anak-Anak

Melakukan pendampingan pada anak-anak sekolah dasar dalam proses pembelajaran dari rumah saat masa pandemi saat ini. Dengan memberikan pelajaran yang dapat di mengerti dengan baik oleh anak-anak tersebut dengan diselingi oleh kegiatan bermain agar mereka tidak terlalu jenuh dalam melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya setelah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan saya memberikan edukasi dalam mencegah penularan Covid-19 terhadap anak-anak supaya mereka dapat terhindar dari penularan wabah tersebut.

2.1.5 Mengajar dan Mengedukasi Mengenai Pencegahan Covid-19 di TK Tunas Melati

Dalam rangka uji coba pembelajaran tatap muka (*hybrid*) yang akan dilaksanakan di TK Tunas Melati saya sudah mendapatkan izin dari ibu Magdalena selaku Kepala Sekolah TK tersebut untuk dapat melakukan pembelajaran di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selama saya

berkegiatan di TK Tersebut saya memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menulis, membaca, dan memahami pelajaran untuk anak-anak di TK tersebut. Selanjutnya memberikan edukasi mengenai mitigasi Covid-19 dengan mengenalkan cara 5 M (menjaga jarak, menghindari kerumunan, memakai masker, mencuci tangan, dan membatasi mobilitas).



Gambar 6. Mengajar dan Mengedukasi Mengenai Pencegahan Covid-19 di TK Tunas Melati

Dengan adanya kegiatan ini agar anak-anak mendapatkan sosialisasi tentang pencegahannya dan dapat memahami bahaya covid-19. Dalam kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menyadari pentingnya kebiasaan mencuci tangan, menjaga jarak (*Social Distancing*), memakai masker dan menghindari keramaian serta menambah pemahaman dan dapat melakukan pencegahan Covid-19 yang mulai dari diri masing-masing.

2.2 Waktu Kegiatan

| No. | Kegiatan Utama | Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|---|------------------------|------------|
| 1. | Kunjungan dan membahas proses tumbuh kembang Jamur Tiram. | 1 Hari (17 Agustus) | Terlaksana |
| 2. | Mengikuti langkah-langkah proses Budidaya Jamur Tiram. | 2 Hari (18-19 Agustus) | Terlaksana |
| 3. | Membuat log dan bibit Jamur Tiram. | 1 Hari (20 Agustus) | Terlaksana |
| 4. | Meninjau pertumbuhan bibit setelah tumbuh Jamur Tiram. | 1 Hari (21 Agustus) | Terlaksana |

| | | | |
|-----|--|-----------------------|------------|
| 6. | Panen Jamur Tiram Segar yang akan di kirim ke pasar. | 1 Hari (22 Agustus) | Terlaksana |
| 7. | Membuat olahan Jamur Crispy. | 1 Hari (23 Agustus) | Terlaksana |
| 8. | Membuat logo dan benner untuk olahan Jamur Crispy. | 1 Hari (23 Agustus) | Terlaksana |
| 9. | Foto produk Jamur Crispy untuk di jual secara online melalui social media Instagram, Facebook, Shopee, WahtsAp | 1 Hari (23 Agustus) | Terlaksana |
| 10. | Meninjau kembali pemasaran UMKM Budidaya Jamur Tiram dimedia social. | 1 Hari (10 September) | Terlaksana |
| 11. | Mengenalkan peran media social kepada Bapak Suparno untuk penjualan/pemasaran produk Jamur Segar dan Crispy. | 1 Hari (11 September) | Terlaksana |
| 12. | Menyiram Bibit Jamur yang telah di buat bersama-sama setelah dua minggu. | 1 Hari (12 September) | Terlaksana |

Tabel 2. Waktu dan Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Membantu Proses Pembuatan Baglog Jamur



Gambar 7. Membantu Proses Pembuatan Baglog Jamur

Dalam kegiatan ini saya membantu kegiatan pemilik usaha dalam membuat baglog jamur. Baglog merupakan wadah tanam tempat meletakkan bibit jamur dan dapat diartikan sebagai kantung serbuk kayu berbentuk silinder. Saya

membantu pemilik usaha dari awal sampai akhir pembuatan tersebut yang dimana terdapat bahan-bahan dalam pembuatannya. Diantara serbuk gergaji, tepung jagung, sekam, kapur bangunan dan air. Kemudian bahan-bahan tersebut dicampur dan diaduk merata dalam suatu wadah yang cukup besar. Lalu apabila semua bahan sudah merata kemudian di *Packing* dalam suatu wadah plastik untuk dilakukan fermentasi.

2.3.2 Melakukan Inovasi Hasil Produk UMKM



Gambar 8. Inovasi Hasil Produk UMKM Jamur

Pada kegiatan ini saya telah melakukan inovasi terhadap hasil produk UMKM jamur tiram yaitu menjadikan hasil produk baru yaitu Jamur *Crispy* Pak Suparno. Saya membantu mengarahkan pemilik UMKM untuk menjadikan jamur tiram menjadi jamur *Crispy* yang nantinya akan timbul usaha baru bagi pemilik UMKM tersebut. Maka dengan adanya inovasi hasil produk tersebut jamur tiram yang telah dibudidayakan oleh Bapak Suparno akan menjadi lebih efektif pemanfaatannya karena dari hasil jamur tiram bisa dijadikan olahan baru sekaligus usaha baru bagi Bapak Suparno sendiri.

2.3.3 Melakukan Pembuatan Logo Identitas UMKM Jamur

Logo adalah salah satu hal paling penting bagi sebuah usaha. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari usaha itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, karena logo atau *brand* merupakan hal yang penting dalam memulai bisnis. Maka dari itu saya melakukan pembuatan logo ini karena dalam usaha jamur tersebut belum memiliki logo. Karena desain logo mewakili dari

identitas usaha. Maka dari itu membuat logo sangat penting bagi pemilik usaha yang belum memilikinya oleh karena hal tersebut kegiatan ini dilakukan agar pemilik usaha memiliki identitas atau ciri khas tersendiri dari usaha yang sedang dijalaninya. Serta supaya dapat mampu menarik minat konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan.



Gambar 9. Membuat Logo Identitas UMKM Jamur

2.3.4 Membantu Kegiatan Belajar Anak-Anak



Gambar 10. Kegiatan Belajar Anak-Anak

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang telah saya laksanakan selama berkegiatan PKPM. Pada kegiatan kali ini saya membantu mendampingi belajar anak-anak sekitar. Kegiatan ini saya lakukan bertujuan agar anak-anak tersebut dapat rajin belajar meski ditengah pandemi Covid-19. Selama dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat memperhatikan serta menyimak apa yang saya sampaikan dan mereka antusias serta merasa senang dengan diadakannya kegiatan ini. Diharapkan dengan adanya pendampingan belajar bisa membantu orang tua dan terkhusus anak- anak agar tetap semangat belajar di era pandemi Covid-19.

2.3.5 Membantu Membersihkan Lingkungan Sekitar



Gambar 11. Membersihkan Lingkungan Sekitar

Dengan diadakannya kegiatan membersihkan lingkungan sekitar ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari berbagai macam penyakit, apalagi saat pandemi Covid-19 ini maka dari itu sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pada kegiatan ini saya juga membersihkan halaman sekitar tempat sekolah anak TK supaya jika sekolah anak-anak merasa nyaman dan tetap sehat karna lingkungannya yang bersih dan sehat.

2.4 Dampak Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM :

1. Dampak yang dirasakan oleh UMKM yaitu pelaku UMKM dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik selama aktivitas produksi.
2. Pemilik UMKM meras terbantu oleh hadirnya mahasiswa PKPM karena telah memberikan pemahaman bagaimana cara berusaha yang produktif ditengah pandemi.
3. Memberikan pengetahuan secara langsung bagaimana cara pemanfaatan teknologi tepat guna untuk pengembangan usaha jamur *Crispy*.
4. Pemberian Banner yang kreatif dapat membantu UMKM Bapak Suparno

lebih di kenal dan mempermudah konsumen mencari alamat untuk membeli bibit jamur

5. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran dari rumah.
6. Dapat memberikan edukasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 serta membuat masyarakat dan anak-anak lebih taat dalam menerapkan protokol kesehatan.
7. Sosialisasi Covid-19 membuat masyarakat mulai meningkatkan kesadaran diri akan bahaya dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus corona dan membantu pemerintah untuk memutus rantai virus corona.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Citerep Natar Lampung Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya kegiatan ini pemilik UMKM merasa terbantu akan hadirnya mahasiswa PKPM di tengah-tengah masyarakat.
2. Hadirnya inovasi baru hasil produk dari budidaya jamur tiram milik Bapak Suparno menjadi usaha jamur *crispy* yang nantinya akan memberikan *impact* lebih bagi pemilik usaha.
3. Pemberian label berupa benner dan merk yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk dan meningkatkan nilai jual dari UMKM Budidaya Jamur Tiram
4. Melakukan pengarahan cara mempromosikan hasil produk usaha melalui *media sosial* guna memperluas jangkauan pasar serta agar dapat memanfaatkan teknologi yang tepat guna.
5. Pendampingan belajar anak guna membantu anak supaya tetap produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah ditengah wabah pandemi Covid-19.
6. Dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar serta mengarahkan untuk dapat mematuhi protokol kesehatan.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat

Harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan UMKM yang ada. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada dalam diri sendiri serta memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada agar secara tidak langsung akan membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran. Meningkatkan rasa kepedulian antar masyarakat untuk membuat desa yang semakin berkembang. Saling menjaga dan bekerjasama untuk memutus rantai penyebaran virus corona agar tidak ada yang terjangkit virus Covid-19.

3.2.2 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus meningkatkan hubungan sosial kepada pemilik UMKM dan masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan supaya dapat lebih aktif lagi dalam melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan.

3.2.3 Bagi UMKM

Semoga pemilik UMKM jamur tiram dapat mempertahankan cita rasa, tekstur dan juga kualitas dari jamur tiram itu sendiri. Serta dapat menjalankan usaha yang produktif serta berkelanjutan dan dapat memberikan inovasi baru terhadap hasil produk agar dapat semakin berkembang.

3.2.4 Bagi IBI Darmajaya

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya ini sebaliknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa serta melatih mahasiswa berpikir lebih kreatif untuk dapat mencari pemecahan masalah yang ada dalam UMKM maupun didalam masyarakat.

3.3 Rekomendasi

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa yang tertinggal, sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap dilaksanakan dan diharapkan tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan PKPM tahun sebelumnya. Sehingga akan ada banyak desa-desa baru yang akan mendapatkan bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa guna membantu untuk pengembangan Desa maupun UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Darmajaya. 2020. *Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat*. Bandar Lampung: IIB Darmajaya.

Databoks. 2020. *Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/> diakses pada tanggal 25 September 2021 (11:34 WIB).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Meminta Izin kepada Kepala RT



2. Meminta Izin kepada Pelaku UMKM



3. Membantu Pengemasan Jamur Tiram



4. Membantu Proses Pembuatan Jamur Tiram



5. Membantu Memanen Jamur



6. Ikut Sosialisasi dengan Satgas Covid-19



7. Melakukan Bimbingan Belajar dan Mengedukasi Anak TK tentang Covid-19



8. Tabel Kegiatan Pendukung

| No. | Kegiatan Pendukung | Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|---|----------------------|------------|
| 1. | Menyerahkan surat pengantar perizinan PKPM kepada Bapak Suharpen ketua RT07 Citerep Natar. | 1 Hari (16 Agustus) | Terlaksana |
| 2. | Menyerahkan surat pengantar perizinan melaksanakan PKPM pada Bapak Suparno pemilik UMKM Budidaya Jamur Tiram. | 1 Hari (16 Agustus) | Terlaksana |
| 3. | Membantu siswa/i SD dalam mengerjakan tugas sekolah Daring. | 1 Hari (26 Agustus) | Terlaksana |
| 4. | Kunjungan dan berpartisipasi dalam upaya belajar tatap muka dengan aturan PPKM di TK Tunas Melati Natar. | 1 Hari (1 September) | Terlaksana |
| 5. | Mengedukasi tentang pentingnya menerapkan aturan 3M kepada Anak-anak TK Tunas Melati natar. | 1 Hari (2 September) | Terlaksana |
| 6. | Mempraktekan cara mencuci tangan yang benar kepada Anak-anak TK Tunas Melati Natar. | 1 Hari (3 September) | Terlaksana |
| 7. | Foto bersama Guru dan Anak-anak TK di TK Tunas Melati Nata. | 1 Hari (4 September) | Terlaksana |

| | | | |
|-----|--|-----------------------|------------|
| 8. | Menjadi panitia dalam kegiatan Vaksinasi yang di adakan di Balai Desa Citerep Natar. | 1 Hari (5 September) | Terlaksana |
| 9. | Foto bersama Bapak Kepala Desa dan Aparat lainnya. | 1 Hari (6 September) | Terlaksana |
| 10. | Mengikuti kegiatan Satgas Covid dalam memberi bantuan dan sosialisasi. | 1 Hari (8 September) | Terlaksana |
| 11. | Meninjau kembali pemasaran UMKM Budidaya Jamur Tiram dimedia social. | 1 Hari (10 September) | Terlaksana |
| 12. | Mengenalkan peran media social kepada Bapak Suparno untuk penjualan/pemasaran produk Jamur Segar dan Crispy. | 1 Hari (11 September) | Terlaksana |
| 13. | Menyiram Bibit Jamur yang telah di buat bersama-sama setelah 2minggu. | 1 Hari (12 September) | Terlaksana |
| 14. | Berpamitan kepada Bapak RT dan kepada Pemilik UMKM bahwa PKPM telah berakir. | 1 Hari (14 September) | Terlaksana |
| 16. | Kunjungan dan berpartisipasi dalam upaya belajar tatap muka dengan aturan PPKM di TK Tunas Melati Natar. | 1 Hari (1 September) | Terlaksana |
| 17. | Mengedukasi tentang pentingnya menerapkan aturan 3M kepada Anak-anak TK Tunas Melati natar. | 1 Hari (2 September) | Terlaksana |